

Peran Tata Kelola Ruang Kelas dalam Mendukung Proses Pembelajaran yang Efektif di Sekolah Dasar

Wina Mustikaati, Putri Anandika Pratiwi, Fitri Nur Fa'izah, Azizah Diyah Anwar, Devianty Yusuf, Dias Marisa

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 05, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 12, 2025

Available online May 14, 2025

Keywords:

Classroom management, elementary school, teaching strategies



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Pengelolaan ruang kelas merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran tata kelola ruang kelas dalam mendukung pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Dengan memfokuskan pada pengaturan fisik, kondisi emosional, dan organisasi ruang kelas, penelitian ini menemukan bahwa tata kelola ruang kelas yang baik dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi siswa, mendukung interaksi sosial, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman. Selain itu, penggunaan teknologi dan fleksibilitas dalam metode pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam memaksimalkan pengalaman belajar siswa. Penelitian ini menyarankan pentingnya perencanaan dan penerapan strategi tata kelola ruang kelas yang efektif untuk mendukung kualitas pembelajaran yang optimal.

ABSTRACT

Classroom management is a crucial aspect in creating a conducive environment for the learning process. This study aims to examine the role of classroom management in supporting effective learning in elementary schools. Focusing on physical arrangement, emotional conditions, and classroom organization, this research finds that good classroom management can enhance students' focus and concentration, support social interaction, and create a comfortable learning atmosphere. Additionally, the use of technology and flexibility in teaching methods are also key factors in maximizing students' learning experiences. This study suggests the importance of planning and implementing effective classroom management strategies to support optimal learning quality.

PENDAHULUAN

Tata kelola ruang kelas memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan peserta didik di sekolah dasar. Sebagai ruang yang menjadi tempat interaksi utama antara guru dan siswa, pengaturan ruang kelas yang efektif dapat memengaruhi proses pembelajaran, motivasi, dan keterlibatan peserta didik. Sebagai contoh, ruang kelas yang terorganisir dengan baik dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa, meningkatkan konsentrasi, serta memfasilitasi penggunaan media pembelajaran secara lebih efektif (Suryadi, 2017).

Penataan ruang kelas bukan hanya berfokus pada pengaturan fisik, tetapi juga pada penciptaan atmosfer yang mendukung aspek sosial dan emosional siswa (Aminah, 2019). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ruang kelas yang dirancang dengan memperhatikan kenyamanan fisik dan psikologis siswa dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif (Wibowo, 2020). Oleh karena itu, strategi tata kelola ruang kelas yang baik harus mempertimbangkan kebutuhan perkembangan peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Sihombing, 2018).

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran tata kelola ruang kelas dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh pengaturan ruang kelas terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur, menurut Danial dan Warsiah (2009:80), merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

*Corresponding author

Email : winaamustika@upi.edu, putrianandika321@upu.edu, fitrinurfaizah571@upi.edu, azizahdiyanwar@upi.edu, Devianty31@upi.edu, diasmarisa044@upi.edu

Proses pelaksanaan studi literatur dimulai dengan mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data sekunder, baik yang berbentuk cetak maupun digital, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, prosiding, dan dokumen ilmiah lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Peneliti kemudian membaca dan mencatat informasi yang dianggap penting dari setiap sumber yang ditemukan, serta mengorganisir data tersebut dengan cara yang sistematis.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, digunakan teknik analisis isi (content analysis), yang melibatkan pemeriksaan dan interpretasi isi dari literatur yang telah diperoleh. Langkah pertama dalam proses analisis ini adalah memilah sumber-sumber berdasarkan tingkat relevansi dan tahun terbit, dengan memberi prioritas pada publikasi terbaru. Peneliti selanjutnya mengevaluasi kesesuaian setiap sumber dengan fokus kajian penelitian, berdasarkan abstrak atau ringkasan isi, dan mencatat bagian-bagian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Aspek Tata Kelola Ruang Kelas

Tata Kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 'tata' berarti kaidah, aturan, susunan, atau sistem. Sedangkan 'kelola' dapat diartikan sebagai mengendalikan, mengurus, menjalankan. Secara bebas tata kelola dapat diartikan sebagai seperangkat aturan, regulasi, struktur, atau sistem yang harus dipatuhi untuk melaksanakan tindakan yang, dengan upaya, telah menjadi sebuah kebiasaan (Raharjo, 2021). Pengelolaan ruang kelas merupakan salah satu aspek penting untuk menciptakan suasana belajar yang baik di dalam kelas agar peserta didik dapat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Warsono dalam Pasaribu (2021) pengelolaan ruang kelas merupakan upaya guru untuk menciptakan dan menjaga kondisi terbaik bagi proses belajar mengajar dikenal sebagai manajemen kelas yang termasuk usaha untuk mendisiplinkan siswa yang tidak mampu berkonsentrasi, memberi penghargaan kepada mereka, memastikan bahwa siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mengatur siswa dan kelas. Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru atau wali kelas harus berupaya menciptakan dan memelihara lingkungan kelas sebaik mungkin untuk proses belajar mengajar yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya kelas secara efektif dan efisien, termasuk guru, siswa, dan fasilitasnya (Wiguna & Muhroji, 2022).

Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan tata kelola kelas yang baik agar kelas dapat memiliki suasana yang baik dalam mendukung jalannya proses belajar mengajar. Aspek-aspek atau komponen yang diperlukan dalam melakukan tata kelola ruang kelas menurut Kamilah & Furnamasari (2023) diantaranya adalah:

1. Kondisi Fisik
 - a. Untuk mencegah kepadatan dan gangguan antar peserta didik, area belajar mengajar harus menyediakan ruang yang cukup bagi siswa untuk berjalan-jalan. Ukuran kelas ditentukan oleh apakah suatu kegiatan dilakukan di ruang kelas atau ruang praktikum, serta berapa banyak siswa yang berpartisipasi secara bersamaan. Jika ruangan memiliki dekorasi, sebaiknya gunakan dekorasi yang bersifat instruktif dan dapat meningkatkan perilaku siswa, seperti kutipan inspiratif, gambar tokoh sejarah, dan sebagainya.
 - b. Kelancaran proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh pengaturan tempat duduk. Sangat penting untuk mengatur tempat duduk sehingga guru dan siswa dapat berbicara satu sama lain secara langsung. Formasi baris, kelompok yang terdiri dari delapan hingga sepuluh orang, setengah lingkaran, dan lingkaran adalah beberapa kemungkinan pengaturan tempat duduk yang dapat digunakan. Jika perlu dapat pula menyediakan ruang kosong di samping meja tempat duduk yang telah ditetapkan di perpustakaan, ruang baca, atau laboratorium praktik. Tempat duduk diatur sesuai kebutuhan.
 - c. Kesehatan siswa bergantung pada pencahayaan dan ventilasi yang cukup. Sinar matahari dapat menembus jendela yang cukup besar. Pastikan ada cukup udara sehat yang masuk melalui sistem ventilasi agar anak-anak dapat bernapas dan membaca tulisan.
 - d. Barang-barang harus ditata dan disimpan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan aksesibilitasnya. Barang-barang yang sering digunakan untuk keperluan belajar mengajar harus disimpan di lokasi yang mudah diakses. Sangat penting bahwa barang-barang ini menerima perawatan dan pemeriksaan rutin. Selain itu, pengamanan bahan yang mudah terbakar atau berbahaya serta pencegahan pencurian harus diperhatikan.
2. Kondisi Sosio-emosional: Keadaan ini mengacu pada kapasitas seseorang untuk menggunakan emosi secara bertanggung jawab. Kondisi yang baik bagi orang lain dapat diciptakan dengan mengakui dan menghargai emosi manusia yang ditemukan dalam hati, dorongan tersembunyi, dan pengalaman emosional.

3. Kondisi Organisasional: Masalah manajemen kelas dapat dihindari dengan menerapkan kegiatan yang sering di tingkat sekolah dan kelas. Kegiatan yang jelas dan dijelaskan secara efektif kepada setiap anak akan membantu mereka mengembangkan kebiasaan positif dan berperilaku tertib. Kesulitan individu dan kelompok adalah dua kategori yang termasuk dalam masalah manajemen kelas. Namun, ada kalanya satu-satunya perbedaan antara kedua kelompok tersebut adalah variasi intensitas tekanan. Upaya manajemen kelas seorang guru akan berhasil jika ia dapat secara akurat menentukan jenis masalah yang dihadapi dan memilih mekanisme penanganan terbaik.

Peran Tata Kelola Ruang Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran

Pengelolaan kelas tidak sekedar pada hal-hal teknis atau menyangkut strategi belaka, namun lebih menyangkut faktor pribadi-pribadi peserta didik yang ada di kelas tersebut. Pengelolaan kelas yang ditekankan pada bagaimana mengelola pribadi-pribadi yang ada akan lebih menolong perkembangan pribadi, baik pribadi peserta didik maupun pribadi gurunya. Pada hakekatnya pengelolaan harus direncanakan agar pelaksanaannya memiliki arah dan tujuan yang jelas. Proses perencanaan pengelolaan kelas dibuat sebelum masuk dan melaksanakan pembelajaran ini penting agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu.

Pengelolaan kelas selalu dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan kelas. Kegiatan perencanaan yang harus guru dalam kelas adalah mempersiapkan rencana pengaturan sarana prasarana kelas, pengelolaan pengajaran, siswa, dan administrasi kelas, seperti rencana pengaturan tempat duduk, pencahayaan ruangan, perencanaan pengajaran, perencanaan pengadministrasian, perencanaan daftar absensi siswa, semua harus ada sebelum memasuki dan melaksanakan pembelajaran. Pengelolaan ruang kelas yang baik memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa peran utama tata kelola ruang kelas dalam meningkatkan pembelajaran:

1. Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi Siswa

Salah satu peran utama tata kelola ruang kelas adalah menciptakan suasana yang dapat membantu siswa untuk fokus dan konsentrasi dalam belajar. Pengaturan tempat duduk yang tepat dan pengorganisasian ruang kelas yang rapi dapat mengurangi distraksi dan membantu siswa untuk lebih mudah berfokus pada pelajaran. Penataan tempat duduk yang berkelompok atau melingkar, misalnya, mendukung diskusi dan interaksi antar siswa, yang dapat memperkaya pembelajaran mereka. Penataan ini juga mempermudah guru dalam memantau aktivitas belajar siswa (Darmawan, 2018).

2. Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa

Ruangan yang dikelola dengan baik memfasilitasi interaksi yang positif antara siswa. Pengaturan tempat duduk yang fleksibel memungkinkan siswa untuk lebih mudah berinteraksi dalam kelompok kecil atau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas. Interaksi sosial ini penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa. Sebagai contoh, pengaturan kelas yang mengutamakan diskusi kelompok atau kerja tim dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep pembelajaran, karena siswa saling berbagi ide dan pemikiran mereka.

3. Menciptakan Suasana Belajar yang Nyaman

Tata kelola ruang kelas yang baik juga berperan dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Aspek seperti pencahayaan yang cukup, ventilasi yang baik, serta kebersihan dan ketertiban ruang kelas sangat berpengaruh terhadap kenyamanan siswa saat belajar. Ruang kelas yang nyaman dapat menurunkan tingkat stres dan meningkatkan konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Penelitian oleh Suryani (2019) menunjukkan bahwa pengaturan fisik kelas yang baik dapat memperbaiki performa belajar siswa karena dapat meminimalisir gangguan fisik seperti suhu yang tidak nyaman atau pencahayaan yang buruk.

4. Mendukung Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan modern, teknologi memiliki peran yang semakin penting. Tata kelola ruang kelas yang baik harus mampu memfasilitasi penggunaan alat-alat teknologi untuk mendukung pembelajaran. Misalnya, penempatan proyektor atau papan interaktif dengan posisi yang mudah diakses dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Teknologi juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses sumber belajar secara lebih luas. Santosa (2020) mengungkapkan bahwa ruang kelas yang dirancang untuk mendukung teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka lebih tertarik dan termotivasi saat menggunakan alat-alat tersebut dalam proses belajar.

5. Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran

Tata kelola ruang kelas yang fleksibel berperan besar dalam mendukung berbagai metode pembelajaran. Dengan ruang yang dapat disesuaikan, guru bisa menerapkan berbagai teknik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau pembelajaran individu. Trianto (2018) menekankan bahwa ruang kelas yang fleksibel mendukung penerapan

pendekatan-pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kreatif.

Strategi Guru dalam Mengelola Ruang Kelas yang Efektif

Dalam pembelajaran seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan untuk diberikan kepada siswa. Tetapi guru dituntut untuk memiliki kemampuan manage atau mengelola kelas baik secara fisik maupun kelas. Ketika guru dapat memanajemen kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang kondusif sehingga mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Jadi manajemen kelas yang efektif merupakan suatu prasyarat yang mutlak bagi terjadinya suatu pembelajaran yang efektif. Tanpa manajemen dan pengaturan yang efektif, maka pembelajaran terganggu dan guru kembali menertibkan dan kadang-kadang memarahi siswa yang mengganggu selama proses pembelajaran. Adapun Strategi mengelola kelas menurut (Arofah, 2023) diantara lain :

1. Pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan Permendiknas Nomor 40 tahun 2008. Standar kursi peserta didik dideskripsikan kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Selain itu, desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar (Barnawi dan Arifin, 2012:106). Sejalan dengan pendapat tersebut, Wiyani (2013:131) juga menyatakan bahwa tempat duduk peserta didik harus bagus, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, tidak terlalu berat, dan sesuai dengan postur tubuh peserta didik. Selain standar tempat duduk, pengaturan posisi tempat duduk peserta didik di kelas juga sangat penting. Pengaturan posisi tempat duduk sangat berpengaruh bagi peserta didik, interaksi antar mereka, dan interaksi dengan guru. Harsanto (2007:59) menyatakan bahwa tata letak tempat duduk siswa dalam kelas formal di sekolah pada umumnya berbentuk format kolom dan baris.

2. Pengaturan media Pendidikan

Media pendidikan yang dimaksud adalah media yang digunakan oleh guru di kelas seperti papan tulis, gambar, maupun poster. Menurut Permendiknas Nomor 40 tahun 2008, standar papan tulis dideskripsikan kuat, stabil, aman, serta penempatannya harus pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik dapat melihatnya dengan jelas. Begitu juga terkait dengan gambar maupun poster yang digunakan di kelas, penempatannya harus di tempat yang strategis agar seluruh peserta didik dapat melihatnya dengan mudah dan mudah dijangkau guru untuk dipindahkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wiyani (2013:151) yang menyatakan bahwa guru hendaknya meletakkan gambar atau poster pada tempat yang mudah dilihat oleh peserta didik dan mudah dijangkau oleh guru agar tidak merepotkan guru jika hendak memindahkannya.

3. Pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan

Terciptanya kelas yang kondusif juga didukung dengan adanya pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan. Tanaman dan tumbuh-tumbuhan mampu menyediakan oksigen yang dapat menjadikan otak berkembang (Wiyani, 2013:151). Semakin banyak oksigen yang didapat, akan semakin meningkat pula kinerja otak. Jika kinerja otak semakin meningkat, para peserta didik akan mampu mengikuti dan mencerna pelajaran yang diberikan guru dengan baik. Itulah sebabnya di sekeliling kelas perlu ditanami tanaman atau tumbuh-tumbuhan agar peserta didik mendapatkan pasokan oksigen yang melimpah.

Menurut (Yantoro, 2020) ada beberapa strategi dalam pengelolaan ruang kelas diantaranya :

1. Faktor Fisik (Kondisi Kelas)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengatur ruang kelas dengan baik. Guru memasang hiasan-hiasan dinding di ruang kelas, guru memberikan waktu siswa saat mengerjakan tugas. Guru juga mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok, dan semua siswa tetap menghadap ke arah depan papan tulis. Guru mengatur Cahaya dengan baik, memasang gorden, menghidupkan lampu jika pencahayaan di dalam kelas kurang, atau membuka tutup jendela/pintu jika diperlukan, Guru juga melakukan penataan tempat meja kursi sehingga situasi ruangan tidak monoton. Guru juga menghimbau siswa untuk menyimpan alat-alat sekolah setelah digunakan, misalkan menyimpannya kembali di atasnya masing-masing. Tugas guru dalam pengelolaan kelas meliputi penataan kondisi fisik kelas, sehingga kelas menjadi ideal untuk melakukan proses pembelajaran.

2. Faktor Non Fisik (Kondisi Sosio-Emosional)

Guru menunjukkan sikap sabar dalam menghadapi siswa. Guru memainkan intonasi suara saat mengajar. Suara guru terdengar jelas sampai pada siswa yang duduk paling belakang. Guru mampu membina hubungan baik dengan siswa dan siswa taat terhadap perintah guru. Hal ini sesuai dengan tugas dan fungsi dari guru.

Dalam proses pembelajaran terlihat guru melakukan pendekatan secara individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, disamping itu guru mampu meredam tindakan penyimpangan yang dilakukan peserta didik dengan cara memantau tingkah laku peserta didik yang ada kecenderungan menyimpang.

3. Kondisi Organisasional

Dalam upaya untuk menjamain kondisi kelas yang kondusif guru bersama siswa membentuk organisasi kelas yang terdiri dari ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris dan bendara serta seksi seksi yang ada dikelas. Organisasi ini penting untuk menjaga peraturan dan tata tertib sekola serta menanamkan pada diri siswa untuk menjadi seorang pemimpin dan bertanggung jawab atas apa yang dipimpin. Dalam proses pembelajaran terlihat bahwa, guru meminta izin jika berhalangan hadir ke sekolah dan mencari guru pengganti untuk mengajar. Apabila siswamengalami suatu masalah , guru ikut serta dalam memberikan solusi kepada siswa, dan menyelesaika masalah dengan jalan damai serta menjadi penengah yang baik.

Rekomendasi Tata Kelola Ruang Kelas untuk Meningkatkan Pembelajaran yang Efektif

Menurut Anggraeni, R., dkk. (2024). Penerapan manajemen kelas yang efektif merupakan elemen kunci dalam mencapai pembelajaran optimal dalam lingkungan kelas. Memasukkan strategi seperti manajemen waktu yang tepat, membina hubungan positif antara guru dan siswa, serta menerapkan aturan dan harapan yang jelas dalam pengelolaan kelas dapat meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Dalam konteks ini, ditekankan pentingnya peran guru sebagai pemimpin kelas yang memahami dan menanggapi kebutuhan individu siswa. Menurut Rukmana & Trihantoyo (2021). Faktor keberhasilan pengelolaan kelas adalah ukuran seberapa baik seorang guru mengajar dan membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa.

1. Tata Letak & Penataan Ruangan

Menurut Octavia, R. (2023) Manajemen kelas tidak hanya mengatur kondisi kelas, tetapi juga mencakup pengaturan berbagai komponen. Manajemen kelas berarti menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan pembelajaran berfungsi secara efektif. Dengan demikian, pengelolaan kelas sebenarnya memiliki tujuan yang kompleks. Selain itu gunakan meja dan kursi yang mudah dipindah untuk mendukung berbagai metode pembelajaran (diskusi kelompok, kerja individu, dll) agar lebih Fleksibel dan modular. Kemudian buat area khusus untuk aktivitas tertentu, seperti zona baca, zona diskusi, atau zona eksperimen. Serta pastikan ruang kelas dapat diakses oleh semua siswa, termasuk yang berkebutuhan khusus.

2. Pencahayaan & Ventilasi

Menurut Octavia, R. (2023) Pembelajar dikelas akan berjalan maksimal apa bila pencahayaan dikelas tersebut baik, sebaliknya pencahayaan yang tidak tepat dapat merusak iklim pembelajaran. Pencahayaan yang kurang baik, dapat mengakibatkan perasaan kurang nyaman, mengganggu penglihatan, serta mengganggu kesehatan. Menurut Dora pencahayaan yang baik dapat membantu meningkatkan minat, perhatian, dan pendukung siswa untuk melihat ke papan tulis dengan lebih mudah. Upayakan pencahayaan alami sebanyak mungkin, karena bisa meningkatkan konsentrasi dan mood siswa. Gunakan ventilasi yang baik agar sirkulasi udara yang lancar mencegah rasa kantuk dan meningkatkan kenyamanan belajar, dan gunakan tirai atau blinds agar bisa menyesuaikan cahaya masuk sesuai kebutuhan.

3. Penggunaan Teknologi

Gunakan proyektor/smartboard untuk mendukung presentasi interaktif. Pastikan adanya koneksi internet yang stabil agar memudahkan akses ke sumber belajar digital dan pastikan pula adanya fasilitas listrik untuk mengisi daya laptop, penggunaan proyektor dan lain sebagainya yang membutuhkan listrik.

4. Desain Visual & Warna

Pilih warna kelas dengan warna hangat dan menenangkan seperti putih, biru muda, atau krem agar meningkatkan fokus dan kenyamanan siswa. Kemudian tempelkan dekorasi edukatif seperti poster, grafik, atau hasil karya siswa yang relevan dengan pelajaran. Menurut Oktifa, N, (2023) hias kelas dengan dekorasi-dekorasi yang mendukung pelajaran. Gunakan hasil karya siswa dalam mendekorasi kelas. Jangan mendekorasi kelas terlalu heboh sehingga akan menjadi distraksi bagi siswa.

5. Manajemen Kebisingan

Menurut Oktifa, N, (2023) Sebelum pembelajaran dimulai, guru perlu untuk mengkondisikan semua siswa dengan baik secara fisik maupun psikis. Tak jarang Guru Pintar menemukan siswa gaduh saat memasuki kelas. Jika hal ini terjadi, Guru Pintar jangan langsung memulai pembelajaran. Pastikan semua siswa tenang dan siap belajar sebelum memulai pembelajaran. Gunakan karpet, gorden, atau panel akustik untuk mengurangi gema dan kebisingan luar serta terapkan aturan berbicara dalam kelas agar suasana tetap kondusif.

6. Organisasi & Kebersihan

Gunakan Penyimpanan efisien untuk menjaga kerapihan, minimalkan barang yang tidak penting agar ruang terasa lega serta libatkan siswa dalam menjaga kebersihan dan kerapihan kelas.

7. Lingkungan yang Inklusif & Mendukung

Hiasan dan materi yang ditampilkan di kelas mencerminkan keragaman budaya, gender, dan latar belakang siswa, dan sediakan ruang refleksi atau relaksasi untuk siswa yang butuh waktu menenangkan diri.

8. Sistem Pengelolaan Kelas

Berikan Rutinitas harian kelas yang jelas seperti jam masuk, waktu transisi antar kegiatan, dll. Gunakan informasi untuk menampilkan jadwal, target, dan reminder harian. Atur volume suara sebagai guru agar semua siswa bisa mendengar dan melihat guru dengan jelas. Menurut Oktifa, N, (2023) Guru Pintar harus memperhatikan posisi tubuh. Posisi Guru Pintar saat mengajar akan sangat membantu dalam mengelola dan mengendalikan kelas. Contoh posisi tubuh saat mengajar yang dapat mendukung pengelolaan kelas yang efektif diantaranya adalah dengan berdiri saat mengajar. Sesekali berjalan berkeliling kelas juga penting untuk memantau seluruh siswa. Hindari mengajar atau menerangkan dalam posisi duduk yang terlalu lama. Hal ini dapat membuat siswa mudah merasa jenuh. Dan jangan pula terlalu sering membelakangi siswa terutama saat menulis di papan tulis. Usahakan dalam posisi menyamping ketika menulis sehingga Guru Pintar tetap dapat melihat siswa.

SIMPULAN

Tata kelola ruang kelas yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Pengaturan fisik kelas, seperti tempat duduk, pencahayaan, dan ventilasi, berkontribusi pada kenyamanan dan konsentrasi siswa. Selain itu, menciptakan kondisi emosional yang mendukung dan memfasilitasi interaksi sosial antar siswa juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan pengalaman belajar mereka. Penggunaan teknologi yang tepat, fleksibilitas dalam metode pembelajaran, serta pengelolaan kebisingan dan kebersihan kelas turut memperkaya kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan dan menerapkan strategi tata kelola ruang kelas yang baik, yang tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada aspek sosial dan emosional siswa, untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

REFERENSI

- Aminah, A. (2019). *Pengaruh tata ruang kelas terhadap motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(3), 45-56.
- Anggraeni, R., Mega, D., P., O., & Rusmiyati, R., A. (2024). Tata Kelola Kelas : Membangun Lingkungan Belajar Yang Efektif. *Karimah Tauhid*, Vol. 3, No. 9(e-ISSN 2963-590X)
- Arofah, N. (2023). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas. *Kampret Journal*, 2(3), 111-115
- Darmawan, A. (2018). Pengaruh pengaturan tempat duduk terhadap interaksi sosial siswa di kelas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 99-105.
- Nurul Kamilah, & Yayang Furi Furnamasari. (2023). Peran Manajemen Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 01-12.
- Octavia, R. (2023). *Penataan Ruang Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MAN 4 Aceh Besar*. (Skripsi). Sekolah Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Oktifa, N. (2023). Teknik Manajemen Kelas yang Efektif: Cara mengelola kelas agar efektif dan menyenangkan. Akupintar: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-manajemen-kelas-yang-efektif>.
- Pasaribu, E. (2021). Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6049-6054.
- Raharjo, M. M. I. (2021). *Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Bumi Aksara.
- Rukmana, T. N. O., & Trihantoyo, S. (2021). Urgensi Penerapan Manajemen Kelas Dalam Memantau Perkembangan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. 09.
- Santosa, M. (2020). Integrasi teknologi dalam ruang kelas untuk meningkatkan pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 5(3), 123-135.
- Sihombing, D. (2018). *Strategi pengelolaan ruang kelas untuk mendukung pembelajaran efektif*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10(1), 67-79.
- Suryadi, E. (2017). *Pengaruh desain ruang kelas terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(2), 123-135.
- Trianto, D. (2018). Fleksibilitas ruang kelas dalam mendukung berbagai metode pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 89-98.
- Wibowo, S. (2020). *Pentingnya pengaturan ruang kelas untuk efektivitas belajar siswa*. Pendidikan dan Pengajaran, 22(1), 100-112.
- Wiguna, D. C., & Muhroji, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6524-6532.
- Yantoro, Y. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 586-592.